



Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Patricia Tanuwijaya¹, Luh Putu Puji Trisnawati²

¹⁻⁵Akuntansi, Manajemen dan Humaniora, Pradita University

Korespondensi penulis: patricia.tanuwijaya@student.pradita.ac.id.

Abstract. *Firm value is an important indicator that reflects investors' perceptions of a company's prospects and performance. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) and profitability is expected to enhance firm value; however, previous studies have reported inconsistent findings. This study aims to examine the effect of the board of directors, audit committee, institutional ownership, and profitability on firm value in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and financial statements. The sample was selected through purposive sampling, and the data were analyzed using panel data regression. The results indicate that the board of directors, audit committee, and institutional ownership have a negative effect on firm value, although the effect is not sufficiently strong. Meanwhile, profitability has a positive effect and is one of the factors influencing changes in firm value. Furthermore, the board of directors, audit committee, institutional ownership, and profitability simultaneously do not have a significant effect on firm value. These findings suggest that profitability plays a more important role in enhancing firm value than the GCG mechanisms examined in this study.*

Keywords: *Good Corporate Governance; Board of Directors; Audit Committee; Institutional Ownership; Profitability; Firm Value.*

Abstrak. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta tingkat profitabilitas diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan, namun hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif namun pengaruh yang ditimbulkan belum cukup kuat terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan nilai perusahaan. Selain itu, secara simultan dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang lebih berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan mekanisme GCG yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Good Corporate Governance; Dewan Direksi; Komite Audit; Kepemilikan Institusional, Profitabilitas; Nilai Perusahaan*

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Pada sektor infrastruktur, nilai perusahaan menjadi isu yang krusial karena sektor ini membutuhkan investasi yang besar dan berjangka panjang. Namun, perusahaan infrastruktur masih menghadapi berbagai tantangan, seperti tingginya kebutuhan pendanaan, fluktuasi ekonomi, serta perubahan kebijakan pemerintah yang dapat

memengaruhi kinerja perusahaan dan minat investor. Salah satu fenomena yang mencerminkan kondisi tersebut terjadi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Meskipun memiliki total aset yang besar, perusahaan mencatat nilai *Price Book Value* (PBV) yang rendah serta mengalami kerugian selama beberapa tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak didukung oleh profitabilitas dan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, *Good Corporate Governance* (GCG) dan profitabilitas menjadi faktor yang penting untuk dikaji dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

Good Corporate Governance merupakan sistem tata kelola yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengawasan perusahaan. Dalam penelitian ini, GCG diproksikan oleh dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional. Selain itu, profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) juga diperkirakan memengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang diukur dengan logaritma natural total aset. Secara teoritis, penerapan *Good Corporate Governance* yang efektif dan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa komite audit maupun kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *Good Corporate Governance*, profitabilitas, dan nilai perusahaan masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada sektor infrastruktur yang memiliki karakteristik bisnis, kebutuhan pendanaan, dan risiko yang berbeda dibandingkan sektor lainnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Khasanah dan Khamimah (2026) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan dewan direksi sebagai proksi *Good Corporate Governance* serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Selain itu, penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2020–2024. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

2. KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi atau pandangan investor terhadap suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Menurut (Brigham & Houston, 2018), nilai perusahaan kerap diidentifikasi sebagai nilai pasar karena kemampuannya dalam memaksimalkan kekayaan para pemegang saham sangat bergantung pada pergerakan harga saham. Dengan kata lain, melonjaknya harga saham di pasar akan berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan dapat tercermin dari pergerakan harga sahamnya di pasar. Naiknya harga saham memperlihatkan peningkatan pada nilai perusahaan, sehingga upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan pada dasarnya juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sebagai tujuan utama perusahaan.

Dewan Direksi

Menurut (Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, 2007), mengatakan bahwa direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Berdasarkan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, 2014), setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki setidaknya 2 anggota Dewan Direksi, dengan salah satu di antaranya diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur.

Komite Audit

Dalam (Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah, 2019), dikatakan bahwa komite audit yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris bertujuan untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan, khususnya dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta kinerja auditor internal maupun auditor eksternal.

Kepemilikan Institusional

Tingginya kepemilikan oleh institusi memungkinkan adanya pengawasan yang lebih efektif dan profesional terhadap kinerja manajemen, sehingga dapat meningkatkan kontrol perusahaan serta mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan (*fraud*). Menurut (Jensen & Meckling, 1976), kepemilikan institusional merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* mengurangi konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham melalui fungsi pengawasan yang lebih optimal. Oleh karena itu, semakin besar proporsi kepemilikan institusional, semakin efektif pengendalian terhadap manajemen perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui aktivitas operasionalnya selama suatu periode akuntansi. Tingkat profitabilitas dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset yang dimiliki, maupun modal saham yang digunakan. Berdasarkan teori sinyal, jika profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan, maka investor akan memberikan respon positif yang dimana hal tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan harga saham, sehingga hal ini juga berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Gz & Lisiantara, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi EViews 13 dengan metode regresi data panel. Pemilihan model regresi dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 66 perusahaan yang terdaftar dalam indeks INFRA per 31 Desember 2024 dan seluruh perusahaan menerbitkan

laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit secara rutin pada periode tahun 2020-2024, baik di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun di situs resmi perusahaan. Namun, terdapat 48 perusahaan yang tidak mencatatkan laba (*net income*) secara terus-menerus selama periode tahun 2020-2024.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga menunjukkan bahwa data relatif homogen atau memiliki tingkat penyebaran yang rendah. Sementara itu, nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-ratanya, sehingga menunjukkan tingkat penyebaran data yang tinggi dan adanya variasi nilai perusahaan antar perusahaan sektor infrastruktur selama periode penelitian.

Uji Chow

Berdasarkan hasil uji *chow*, dapat diketahui bahwa nilai *probability cross-section Chi-square* memiliki hasil yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0,0000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena itu model regresi temporal yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya, dilakukan uji *hausman* untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Uji Hausman

Berdasarkan hasil uji *hausman*, dapat diketahui bahwa nilai *probability cross-section random* memiliki hasil yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0,2255 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, model regresi sementara yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM), maka akan dilakukan uji *lagrange multiplier*.

Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier*, terlihat bahwa nilai *probability cross-section Breusch-Pagan* memiliki hasil yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0,0002 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model regresi yang tepat untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Regresi Linear Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk menganalisis pengaruh dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi data panel, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PBV = 215.22790 - 7.04544DD - 35.94260KA - 104.39470KI + 1729.59100ROA$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional memiliki koefisien negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (ROA) memiliki koefisien positif. Nilai koefisien tersebut menunjukkan arah hubungan masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV).

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t dewan direksi terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -7.04544 dengan nilai probabilitas sebesar 0.77620 yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel dewan direksi menunjukkan arah pengaruh negatif, namun pengaruh yang ditimbulkan belum cukup kuat terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi belum tentu mampu meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan perusahaan, sehingga belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati dkk., 2024), yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh negatif namun pengaruh yang ditimbulkan belum cukup kuat terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Nurhidayanti dkk., 2023) dan (Rahayu Laiya dkk., 2023), yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nabiila Ardianto, 2023), (Permatasari & Musmini, 2023), serta (Suwandono & Sunarto, 2025), yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t komite audit terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -35.94260 dengan nilai probabilitas sebesar 0,4877 yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel komite audit menunjukkan arah pengaruh negatif, namun pengaruh yang ditimbulkan belum cukup kuat terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit belum tentu mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap perusahaan, sehingga

belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yonathan & Apriwenni, 2025) serta (Suwandono & Sunarto, 2025), yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Purwaningrum & Haryati, 2022), (Saragih & Tampubolon, 2023), serta (Holly dkk., 2024), yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -104.3947 dengan nilai probabilitas sebesar 0.3928 yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel kepemilikan institusional menunjukkan arah pengaruh negatif, namun pengaruh yang ditimbulkan belum cukup kuat terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi kepemilikan institusional belum tentu mampu meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan terhadap manajemen, sehingga belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ermanda & Puspa, 2022) serta (Sitanggang dkk., 2024), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Pujakesuma, 2022), (Eni & Rakhmanita, 2024), serta (Fikri & Lastanti, 2026), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1729.591 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0492 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian, H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Almacitra dkk., 2023), (Putri dkk., 2024), dan (Khasanah & Khamimah, 2026), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian (Dwi Amelia dkk., 2022) dan (Nabiila Ardianto, 2023), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan nilai probability F-statistic sebesar 0,32872, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, dan profitabilitas belum mampu memberikan pengaruh yang kuat secara simultan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Dari simpulan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil statistik, tidak terdapat pengaruh secara simultan antara dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional menunjukkan arah pengaruh negatif, namun pengaruh yang ditimbulkan belum cukup kuat terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas dapat menjadi faktor yang mendorong peningkatan nilai perusahaan, sedangkan keberadaan dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan institusional belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur selama periode penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup sampel yang hanya mencakup perusahaan sektor infrastruktur dan periode pengamatan selama tahun 2020–2024. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor industri, menambah periode penelitian, serta mempertimbangkan penggunaan proksi *Good Corporate Governance* maupun variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Almacitra, Atikah, S., & Isnaini, Z. (2023). Dampak Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37151/jsma.v15i.2.139>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15 ed.).

- Dwi Amelia, R., Surya Abbas, D., Ervianni Zulaecha, H., & Budi Santoso, S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.432>
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(Vol 5 No 2 (2024): El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam). <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4965>
- Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.89>
- Fikri, M. I., & Lastanti, H. S. (2026). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1).
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner (Riset & Jurnal Akuntansi)*, 6. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Holly, A., Tangke, P., Jao, R., & Tanri, E. P. (2024). Pengaruh Komite Audit Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh *Sustainability Report* . *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.25124/jaf.v8 i1.7033>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Csts And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3, 313.
- Khasanah, A., & Khamimah. (2026). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2022-2024. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43442>
- Nabiila Ardianto, C. (2023). Nilai Perusahaan : Pengaruh Profitabilitas Dan *Good Corporate Governance*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(2).
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage* terhadap Profitabilitas pada sektor Food and Beverage dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Owner*, 6, 949.
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2018 s.d 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/https://do i.org/10.37641/jiakes.v11i1.1769>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2014).
- Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada BUMN yang Tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.64351>
- Pratiwi, D. A. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan Pada Sektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Pujakesuma, A. (2022). Penerapan *Corporate Social Responbility*, *Good Corporate Governance* dan Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(Vol. 6 No. 4 (2022): Volume 6 No 4 Oktober 2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/remik.v6i4.11897>

- Purwaningrum, I. F., & Haryati, T. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, 4. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan . *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Rahayu Laiya, S., Agus Salim Monoarfa, M., & Franssisca Dunga, M. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v5i3.17990>
- Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /SEOJK.05/2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah (2019).
- Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2).
- Sitanggang, S. U., Hutabarat, F. M., & Simbolon, R. F. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 31(2). <https://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/1439>
- Suwandono, C. A., & Sunarto. (2025). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 16(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/geoeconomi.v16i2.597>
- Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. (2007).
- Wati, M. M. C., Budiadnyani, N. P., Kusuma, P. S. A. J., & Kustina, K. T. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dan Praktik *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AkademikAkuntansi Indonesia Padang*, 4(2). <https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/view/331>
- Yonathan, C. S., & Apriwenni, P. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*, 14(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v14i1.1368>